

Hubungan Pengetahuan Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Rekam Medis oleh Perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

The Relationship Between Knowledge of the Use Value of Medical Records and the Behavior of Filling in Medical Records by Nurses at Santa Elisabeth Hospital Medan

¹Pestaria Saragih, ²Arjuna Ginting, ³Beatrice Rosita Lumbanraja

^{1,2,3} STIKes Santa Elisabeth, Medan, Indonesia

E-mail: beatricerositalumbanraja@gmail.com

Submisi: 20 Juni 2023; Penerimaan: 25 Juli 2023; Publikasi 30 Agustus 2023

Abstrak

Nilai guna rekam medis merupakan aspek yang terkandung dalam kegunaan rekam medis. Perilaku mengisi rekam medis merupakan tindakan seseorang dalam mengisi rekam medis secara lengkap. Rekam medis diisi lengkap agar informasi disampaikan sesuai yang ada pada rekam medis. Salah satu cara meningkatkan perilaku pengisian rekam medis agar lengkap adalah meningkatkan pengetahuan nilai guna rekam medis. Tujuan penelitian menganalisis hubungan antara pengetahuan nilai guna rekam medis dengan perilaku pengisian rekam medis oleh perawat di Rumah Sakit Elisabeth. Metode yang digunakan penelitian adalah penelitian analitik menggunakan desain *cross-sectional*. Uji statistik menggunakan uji *chi-square*. Populasi penelitian perawat rawat inap sebanyak 150 perawat dan sampel penelitian 58 responden. Hasil penelitian diperoleh pengetahuan dalam kategori tinggi 35 orang (60,3%), perilaku mengisi rekam medis dalam kategori baik 30 orang (51,7%). Hasil uji *Chi-square* diperoleh *p-value* 0,002 ($p < 0,05$) menunjukkan ada hubungan signifikan antara pengetahuan nilai guna rekam medis dengan perilaku pengisian rekam medis. Diharapkan dari hasil yang diperoleh pada petugas medis di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan bahwa pengetahuan dapat ditingkatkan lagi agar perilaku pengisian rekam medis dalam hal kelengkapan rekam medis dapat menjadi lebih baik lagi

Kata kunci: Nilai guna, Pengetahuan, Perilaku pengisian

Abstract

Use value of medical records is an aspect contained in the use of medical records. The behavior of filling out a medical record is a person's action in filling out a complete medical record. The medical record is filled in completely so that the information presented is in accordance with what is in the medical record. One way to improve the behavior of filling out medical records so that they are complete is to increase knowledge of the use value of medical records. The aim of the study was to analyze the relationship between knowledge of the use value of medical records and the behavior of filling out medical records by nurses at Elisabeth Hospital. The research method used is analytic research using a cross-sectional design. Statistical test using chi-square test. The research population of inpatient nurses was 150 nurses and the research sample was 58 respondents. The results of the study showed that 35 people (60.3%) had knowledge in the high category, 30 people (51.7%) filled out medical record behavior in the good category. The results of the Chi-square test obtained a p-value of 0.002 ($p < 0.05$) indicating that there is a significant relationship between knowledge of the use value of medical records and the behavior of filling out medical records. It is hoped that from the results obtained by medical workers at Santa Elisabeth Hospital Medan that knowledge can be increased again so that the behavior of filling out medical records in terms of medical record completeness can be even better

Keywords: Use value, Knowledge, Charging behavior

Pendahuluan

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan penting dan dokumen pasien mengenai identitas pasien, pemeriksaan pasien, pengobatan pasien, tindakan dan pelayanan yang telah diberikan pada pasien oleh suatu pelayanan kesehatan.

Perilaku pengisian dokumen rekam medis adalah suatu kegiatan atau aktivitas dari tenaga kesehatan dalam mengisi dokumen rekam medis berisi tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien serta harus dibubuhi nama, waktu, dan tanda tangan oleh tenaga kesehatan dengan melakukan pencatatan yang baik (Widjaja, 2009).

Kelengkapan isi dokumen rekam medis sejak proses pendaftaran, pemberian pelayanan kesehatan, sampai dengan pasien pulang sangat tergantung pada tindakan petugas kesehatan terkait untuk mengisi dengan benar dan lengkap dokumen rekam medis sesuai dengan tanggung jawabnya. Wujud pengetahuan petugas kesehatan yaitu dokter, paramedis dan tenaga kesehatan lain yang berkait pengisian rekam medis pasien rumah sakit ada 3 ranah, yaitu berupa apa yang diketahui dalam bentuk pengetahuan, apa yang dipikirkan dalam bentuk sikap dan apa yang dilakukan dalam bentuk tindakan (Gustiarani Susanty, Rudiansyah, 2022).

Kelengkapan pengisian berkas rekam medis harus mencapai angka 100% selama 1x24 jam setelah pasien keluar rumah sakit. Rekam medis sebagai catatan perjalanan penyakit pasien merupakan berkas yang pengisiannya harus terisi secara lengkap. Ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis akan mengakibatkan catatan yang termuat menjadi tidak sinkron serta informasi kesehatan pasien terdahulu sulit diidentifikasi (Swari *et al.*, 2019).

Menurut Green (Notoatmodjo, 2003) dalam (Adimulyo, 2015), salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku adalah faktor predisposisi (*predisposing factors*). Faktor predisposisi merupakan suatu keadaan pikiran tentang sesuatu yang menguntungkan, antara

lain jenis kelamin, umur, pengalaman, pendidikan, pengetahuan.

Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan lain-lain). Pentingnya pengetahuan tentang nilai guna rekam medis akan sangat bermanfaat bagi fasilitas pelayanan kesehatan dalam menyediakan data untuk mengevaluasi kinerja profesional kesehatan yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan serta untuk mengevaluasi penggunaan sumber daya yang dimiliki (Sholikh & Zentrato, 2021).

Menurut penelitian Rogers (1994) dalam Widjaja (2009) terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan dan kesadaran akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari pengetahuan dan kesadaran. Sebelum seseorang mengadopsi perilaku ia harus tahu terlebih dahulu apa arti dan manfaat perilaku tersebut bagi dirinya atau bagi organisasi. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan perilaku praktek pendokumentasian rekam medis, oleh karena itu tenaga kesehatan harus punya pengetahuan mengenai pendokumentasian rekam medis.

Pengetahuan dasar yang harus dimiliki tenaga kesehatan (perawat, dokter, dan paramedis lainnya) antara lain pengertian pendokumentasian, sumber data pendokumentasian, arti pentingnya pendokumentasian, tujuan pendokumentasian, manfaat atau nilai guna pendokumentasian rekam medis (Gustiarani Susanty, Rudiansyah, 2022).

Hasil penelitian Sholikh & Zentrato (2021) dengan judul Hubungan Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis oleh Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Umum Deli Medan Tahun 2021 menunjukkan bahwa dari 57 tenaga kesehatan sebanyak 20 orang (35%) memiliki pengetahuan dalam kategori baik tentang nilai guna rekam medis dan 37 orang (65%) memiliki pengetahuan dalam kategori kurang. Sedangkan 17 orang (30%) memiliki perilaku dalam kategori baik dan 40 orang (70%) memiliki perilaku dalam kategori buruk.

Hasil penelitian Widjaja (2009) dengan judul Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis oleh Tenaga Kesehatan di RSUD Larantuka mengatakan bahwa pengetahuan tenaga kesehatan tentang nilai guna rekam medis di RSUD Larantuka sebagian besar masih rendah (65%).

Berdasarkan penelitian Sholikh & Zendrato (2021) bahwa hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang nilai guna rekam medis dengan perilaku pengisian dokumen rekam medis dengan nilai $p\text{-value} < (0,000 < 0,05)$ dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,645.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan peneliti di rumah sakit Santa Elisabeth Medan di dapat bahwa sekitar 30% berkas rekam medis belum terisi lengkap pada bagian autentifikasi. Hal tersebut terjadi karena masih ada beberapa perawat yang belum mengetahui mengenai nilai guna rekam medis. Pengetahuan nilai guna rekam medis sangat penting dalam melakukan pengisian rekam medis agar rekam medis terisi dengan lengkap dan dengan terisi lengkapnya dapat dilihat perilaku pengisiannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul hubungan pengetahuan nilai guna rekam medis dengan perilaku pengisian rekam medis oleh perawat di Rumah sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023.

Metode Penelitian

Rancangan penelitian yang akan di gunakan dalam proposal penelitian ini adalah rancangan penelitian analitikal dengan menggunakan desain *cross – sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di ruang inap rumah sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023 yang berjumlah 150 perawat. Penelitian ini di lakukan pada bulan Maret 2023. Lokasi penelitian akan dilakukan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan, jalan Haji Misbah No. 7 Kecamatan Medan Polonia. Besar sampel yang akan diteliti adalah 58 orang perawat rawat inap di rumah sakit Santa Elisabeth medan tahun 2023. Teknik pengambilan sampel akan dilakukan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan oleh peneliti berupa kuesioner dan observasi. Kuesioner yang digunakan dalam peneliti ini terdiri dari data demografi pengetahuan dan Observasi perilaku pengisian dokumen rekam medis di ruang rawat inap. Pengetahuan terdiri dari 10 kuesioner dengan pernyataan model *multiple choice*, dengan jumlah benar rendah: 0-5, tinggi: 6-10. Perilaku pengisian dokumen rekam medis menggunakan lembar observasi pada lembar operasi terdiri dari 5 pertanyaan dengan menggunakan skala *likert* dalam bentuk *checklist*, dengan jumlah terisi kurang baik: 0-3, baik: 4-5. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis univariat dan *chi-square*. Dan dalam menganalisis hubungan variabel dependen dan independen menggunakan analisis *chi-square*. Penelitian ini sudah bebas uji kode etik dari komisi penelitian STIKes Santa Elisabeth Medan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Karakteristik Perawat Rawat Inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Jenis Kelamin:		
Laki-Laki	3	5,2%
Perempuan	55	94,8%
Total	58	100%
Pendidikan:		
D3 Keperawatan	32	55,2%
S1 Keperawatan	26	44,8%

Total	58	100%
Umur:		
20-30	26	44,8%
31-40	20	34,5%
41-50	10	17,2%
51-60	2	3,4%
Total	58	100%
Masa Kerja:		
1-11 bulan	5	8,6%
1-10 tahun	32	55,2%
11-20 tahun	18	31,0%
21-34 tahun	3	5,2%
Total	58	100%

Tabel 1 dimana 58 responden ditemukan mayoritas berjenis kelamian perempuan sebanyak 55 orang (94,8%) dan minoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 3 orang (5,2%). Adapun tingkat Pendidikan yang ditemukan mayoritas pada tingkat pendidikan D3 Keperawatan sebanyak 32 orang (55,2%) dan minoritas tingkat pendidikan adalah pada S1 Keperawatan sebanyak 26 orang (44,8%).

Berdasarkan umur di peroleh data bahwa mayoritas responden pada umur 20-30

sebanyak 26 orang (44,8%), umur 31-40 sebanyak 20 orang (34,5%), umur 41-50 sebanyak 10 orang (17,2%), dan minoritas pada umur 51-60 sebanyak 2 orang (3,4%). Berdasarkan masa kerja mayoritas pada responden dengan masa kerja 1-10 tahun sebanyak 32 orang (55,2%), masa kerja 11-20 tahun sebanyak 18 orang (31,0%), masa kerja 1-11 bulan sebanyak 5 orang (8,6%), dan minoritas dengan masa kerja 21-34 tahun sebanyak 3 orang (5,2%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Pengetahuan Nilai Guna Rekam Medis Pada Perawat Rawat Inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	35	60,3%
Rendah	23	39,7%
Total	58	100%

Berdasarkan tabel 2 diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengetahuan responden berada pada kategori

tinggi sebanyak 35 orang (60,3%), dan pengetahuan rendah sebanyak 23 orang (39,7%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Perilaku Pengisian Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Perilaku Pengisian Rekam Medis	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	30	65,5%
Kurang Baik	28	34,5%
Total	58	100%

Berdasarkan tabel 5.3 diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa perilaku pengisian rakam medis rawat inap berada

pada kategori Baik sebanyak 30 (51,7%), dan kurang baik sebanyak 28 (48,3%).

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Rekam Medis oleh Perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Pengetahuan Nilai Guna Rekam Medis	Perilaku Pengisian Rekam Medis						<i>p – value</i>
	Baik		Kurang Baik		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Tinggi	29	82,9%	6	17,1%	35	100%	0,002
Rendah	9	39,1%	14	60,9%	23	100%	

Berdasarkan hasil analisis tabel 4 distribusi data responden diperoleh hasil analisis Hubungan pengetahuan nilai guna rekam medis dengan perilaku pengisian rekam medis rawat inap oleh perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 berdasarkan hasil uji *chi-square* diperoleh bahwa ada sebanyak 29 dari 35 responden (82,9%) memiliki pengetahuan tinggi dengan perilaku pengisian rekam medis yang baik, sebanyak 6 dari 35 responden (17,1%) yang memiliki pengetahuan tinggi dengan perilaku pengisian rekam medis kurang baik, sebanyak 9 dari 23 responden (39,1%) memiliki pengetahuan rendah dengan perilaku pengisian rekam medis yang baik, sebanyak 14 dari 23 responden (60,9%) memiliki pengetahuan rendah dengan perilaku pengisian rekam medis yang kurang baik.

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh *p-value* 0,002 ($p < 0,05$) sehingga disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan nilai guna rekam medis dengan perilaku pengisian rekam medis di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan pada Tahun 2023 mengenai pengetahuan perawat rawat inap mengenai nilai guna rekam medis yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dikategorikan dengan rendah dan tinggi menunjukkan bahwa pengetahuan perawat mengenai nilai guna rekam medis berada pada kategori tinggi sebanyak 35 orang (60,3%), dan dengan kategori rendah sebanyak 23 orang (39,7%). Berdasarkan penelitian yang didapatkan oleh peneliti di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan pada tahun 2023, bahwa paling banyak tingkat pengetahuan perawat mengenai nilai guna rekam medis berada pada kategori tinggi.

Hasil penelitian ini didukung oleh jurnal penelitian (Sari & Siwi, 2019) tentang Pengetahuan Perawat Tentang Rekam Medis dan Dokumentasi Keperawatan Dengan Kelengkapan Pencatatan Dokumentasi Keperawatan di Klinik MTA Surakarta

diperoleh hasil dari 36 perawat yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 21 orang (58,33%). Berbeda sedikit dengan perawat yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 15 orang (41,67%). Pengetahuan perawat menentukan tindakan perawat dalam memberikan pelayanan kepada pasien, sehingga tindakan perawat yang dilandasi oleh pengetahuan akan memberikan pelayanan yang lebih baik dibandingkan dengan perawat yang melakukannya tanpa didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan perawat juga sangat berpengaruh terhadap kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan.

Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023 mengenai pengetahuan perawat rawat inap masih ada pengetahuan perawat yang berada dalam kategori rendah sebanyak 23 orang (39,7%). Hal tersebut karena mereka masih ada yang belum memahami apa itu nilai guna rekam medis dan pentingnya kelengkapan rekam medis.

Hasil penelitian mengenai pengetahuan rendah didukung oleh jurnal penelitian Noor (2017) dari 5 petugas rekam medis terdapat 2 petugas yang memiliki pengetahuan baik atau 40% dan terdapat 3 petugas yang memiliki pengetahuan kurang baik atau 60%. Dari 5 dokumen rekam medis pasien rawat inap terdapat 1 dokumen rekam medis yang lengkap atau 20% dan terdapat 4 dokumen rekam medis yang tidak lengkap atau 80%.

Menurut peneliti dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, jurnal-jurnal pendukung yang ada, teori-teori yang di dapat oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan salah satu aspek dalam membentuk perilaku seseorang yang dapat di pengaruhi oleh umur, pendidikan, dan pengalaman. Pengetahuan seseorang mengenai rekam medis akan mempengaruhi dalam melakukan penyampain informasi yang ada dalam rekam medis dan dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan bagi rumah sakit. Menurut pengamatan peneliti, pengetahuan yang kurang di dasari oleh Pendidikan, pengalaman, dan usia para perawat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 mengenai perilaku pengisian rekam medis rawat inap yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang di kategorikan dengan baik dan kurang baik menunjukkan hasil bahwa perilaku pengisian rekam medis berada pada kategori baik sebanyak 30 (51,7%). Berdasarkan penelitian yang didapatkan oleh peneliti di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023, bahwa paling banyak tingkat perilaku pengisian rekam medis rawat inap dalam kategori baik.

Hasil penelitian ini didukung oleh jurnal penelitian Winarti & Stefanu (2013), berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tenaga kesehatan yang patuh mengisi formulir rekam medis dengan lengkap adalah dokter yaitu 188 berkas rekam medis atau 96% dari 195 berkas rekam medis. sedangkan tenaga kesehatan yang tidak patuh mengisi formulir rekam medis dengan lengkap yaitu perawat sebanyak 36 berkas rekam medis atau 18%. Hasil analisis menunjukkan bahwa tenaga kesehatan yang patuh mengisi berkas rekam medis sebanyak 165 orang atau 85%, sedangkan tenaga kesehatan yang tidak patuh mengisi berkas rekam medis sebanyak 30 orang atau 15%. Berdasarkan pengolahan data, 85% tenaga kesehatan yang patuh dalam melengkapi formulir pengisian berkas rekam medis. Dselain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan 2022 mengenai kelengkapan rekam medis rawat inap bahwa masih ada kelengkapan rekam medis yang berada pada kategori kurang sebanyak sebanyak 7 rekam medis (12.3%). Hal tersebut dikarenakan masih ada perawat yang tidak mengisi lengkap rekam medis pasien sehingga rekam medis tidak terisi dengan lengkap.

Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 mengenai perilaku pengisian rekam medis masih ada yang dalam kategori kurang baik sebanyak 28 (48,3%).

Hasil penelitian mengenai perilaku pengisian rekam medis rendah didukung oleh jurnal Widjaja (2009) mengenai Hubungan

Antara Pengetahuan Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis oleh Tenaga Kesehatan di RSUD Larantuka diperoleh hasil bahwa perilaku tenaga Kesehatan dalam pengisian dokumen rekam medis di RSUD Larantuka masih kurang baik yakni sebanyak 32 dari 60 (53,3%).

Menurut peneliti dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan, jurnal-jurnal pendukung, dan teori-teori yang didapat oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa perilaku pengisian rekam medis oleh perawat di pengaruhi oleh pengetahuan seorang tenaga kesehatan yang akan mengisi rekam medis dengan lengkap karena pentingnya pengisian rekam medis yang lengkap dan baik. Menurut pengamatan peneliti, kurangnya perilaku pengisian rekam medis didasari oleh pengetahuan yang di miliki tentang nilai guna rekam medis dan pemahaman mengenai pengisian rekam medis lengkap masih minim.

Hasil uji statistik *chi-square* tentang hubungan pengetahuan nilai guna rekam medis perilaku pengisian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth medan menunjukkan bahwa dari 58 responden, diperoleh nilai *p-value* = 0,002 (nilai $p < 0,05$). Dengan demikian hasil diterima berarti ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan nilai guna rekam medis dengan perilaku pengisian rekam medis oleh perawat rawat inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023. Dimana mayoritas perawat dengan pengetahuan tinggi memiliki perilaku pengisian rekam medis yang baik dan perawat dengan pengetahuan rendah memiliki perilaku pengisian rekam medis yang kurang baik. Hasil penelitian dapat dilihat bahwa perilaku pengisian rekam medis di pengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki oleh individu tersebut.

Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian Kumalasari *et al* (2018) bahwa hasil korelasi menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dokter terhadap kelengkapan pengisian berkas rekam medis pada Pasien BPJS di Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro, hal ini sejalan dengan penelitian

yang dilakukan oleh mempunyai hasil penelitian Anis Rismawati (2014) yang menjelaskan tingkat pengetahuan dokter tentang rekam medis dengan kelengkapan pengisian berkas di Rumah Sakit Nur Rohmah Wonosari termasuk dalam kategori yang baik yakni sebesar 85% dan memiliki kesamaan dengan penelitian Ardika (2012) didapat ada hubungan yang bermakna pengetahuan tentang rekam medis dengan kelengkapan pengisian dokumentasi berkas kelengkapan rekam medis di bangsal penyakit dalam RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Hasil penelitian ini sejalan juga dengan hasil penelitian Utami *et al* (2016) ada hubungan antara pengetahuan perawat dengan kelengkapan pengisian catatan keperawatan pada instalasi rawat inap di Rumah Sakit Al-Ataurots Al-Islamy Sleman. Diperoleh bahwa berkas catatan keperawatan yang diisi secara lengkap menunjukkan tingkat pengetahuan tenaga perawat tersebut rendah. Tingkat pengetahuan yang terbanyak pada kategori cukup dengan hasil 23,07%, dan yang paling sedikit pada kategori baik 15,38%. Kelengkapan catatan keperawatan dibagi menjadi dua yaitu data administratif sebesar 87,8%, sedangkan data klinis sebesar 95,5%. Tingkat pengetahuan tenaga perawat di Rumah Sakit Umum At-Taurots Al-Islamy Sleman yang terbanyak pada kategori cukup dengan hasil 23,07% dan yang paling sedikit pada kategori baik 15,38%. Rumah Sakit Umum At-Taurots Al-Islamy Sleman semua tenaga perawat berpendidikan keperawatan, sehingga tingkat pengetahuan tenaga perawat di Rumah Sakit Umum At-Taurots Al-Islamy Sleman dikategorikan cukup sehingga kelengkapan rekam medis pada data klinis dapat di katakan sudah baik yaitu data administratif sebesar 87,8%, sedangkan data klinis sebesar 95,5%.

Menurut peneliti jika tingkat pengetahuan semakin tinggi maka akan semakin mempengaruhi perilaku seseorang dalam melakukan sesuatu dikarenakan seseorang akan lebih berhati-hati dalam berperilaku dan melakukan tindakan, seperti dalam melakukan pengisian rekam medis yang mana akan di isi dengan lengkap sehingga dapat menghasilkan

informasi yang baik dan sapat di sampai sesuai dengan yang ada pada rekam medis dan juga dapat membantu dalam meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Pengetahuan nilai guna rekam medis pada perawat rawat inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 diperoleh bahwa mayoritas tingkat pengetahuan berada pada kategori tinggi sebanyak 35 (60,3%), dan rendahnya sebanyak 23 (39,7%). Penyebab terjadinya pengetahuan yang kurang di dasari oleh Pendidikan, pengalaman, dan usia para perawat.

Perilaku pengisian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 di peroleh bahwa mayoritas perilaku pengisian rekam medis berada pada kategori baik sebanyak 30 (65,5%) dan rendahnya sebanyak 28 (48,3%). Penyebab terjadinya perilaku yang kurang baik karena pengetahuan yang di miliki tentang nilai guna rekam medis dan pemahaman mengenai pengisian rekam medis lengkap masih minim.

Ada hubungan pengetahuan nilai guna rekam medis dengan perilaku pengisian rekam medis oleh perawat rawat inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 dengan uji statistik *chi-square* di dapat bahwa *p-value* = 0,002 (nilai *p* < 0,05).

Saran

Bagi Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

Direkomendasikan dari hasil yang diperoleh peneliti pada petugas medis di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan bahwa pengetahuan dapat ditingkatkan lagi agar perilaku pengisian rekam medis dalam hal kelengkapan rekam medis yang di isi dengan baik dengan cara mendukung petugas kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan dalam diri mengenai pentingnya nilai guna rekam medis dalam pengisian rekam medis yang lengkap.

Bagi Responden

Direkomendasikan dapat memberikan informasi tentang perilaku pengisian rekam

medis yang baik dengan petugas Kesehatan dapat meningkatkan pengetahuannya.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Direkomendasikan semoga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data tambahan dan juga pendukung untuk peneliti selanjutnya terutama berhubungan dengan pengetahuan nilai guna dan perilaku pengisian rekam medis. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambahkan variable-variabel independen lain yang dapat mempengaruhi perilaku pengisian rekam medis.

Referensi

- Adimulyo, F. M. (2015). *Proposal Skripsi Hubungan Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Petugas Dalam Pengisian Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit Medika*. 1–35.
- Gustiarani Susanty, Rudiansyah, A. R. (2022). Gambaran Perilaku Petugas Kesehatan Dalam Pengisian Kelengkapan Dokumen Rekam Medis Di Puskesmas Sungai Durian. *Jupermik*, 5, 19–23.
- Kumalasari, R. R., Dharmawan, Y., & Winarni, S. (2018). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Usia Dokter Terhadap Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pada Pasien BPJS Di Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 6(4), 125–131.
- Noor, H. L. (2017). Hubungan Pengetahuan Petugas Rekam Medis Dengan Kelengkapan Pengisian Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit ibu Dan Anak Amanah Ibu Surakarta Surakarta. *Jurnal Ilmiah Perkam Dan Informasi Kesehatan*, 7(1), 9–12.
- Sholikh, A. F., & Zendrato, N. P. (2021). Hubungan Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis Oleh Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Umum Deli Medan Tahun 2021. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 4(2), 81–86.
- Sari, D. P., & Siwi, G. R. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan Perawat Tentang Rekam Medis Dan Dokumentasi Keperawatan Dengan Kelengkapan Pencatatan Dokumentasi Keperawatan Di Klinik MTA Surakarta 2019. *Informasi Kesehatan*, 9(1), 1–5.
- Swari, S. J., Alfiansyah, G., Wijayanti, R. A., & Kurniawati, R. D. (2019). Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap RSUP Dr. Kariadi Semarang. *ARTERI: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 50–56.
- Utami, S., Susilani, A. T., & Hakam, F. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Rekam Medis Dengan Kelengkapan Pengisian Catatan Keperawatan Pada Instalasi Rawat Inap Di Rumah Sakit At-Turots Al Islamy Sleman. *Jurnal Permata Indonesia*, 7(1), 56–65.
- Widjaja, L. (2009). Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis Oleh Tenaga Kesehatan Di Rsud Larantuka. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5–14.